

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian ini mengenai Gambaran Kebersihan Gigi dan Mulut dan Kebiasaan Menyikat Gigi Siswa-siswi Kelas VII SMP Negeri 11 Kupang, yang dilakukan selama 4 hari mulai dari tanggal 19 Mei sampai dengan 23 Mei 2025 yang melibatkan 50 responden. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kebiasaan menyikat gigi siswa-siswi SMP Negeri 11 Kupang, peneliti memberikan kuesioner dengan 15 pertanyaan kepada 50 responden dengan jawaban Ya untuk jawaban yang mereka lakukan dan Tidak untuk jawaban yang tidak mereka lakukan, dan untuk mengetahui kebersihan gigi dan mulut siswa-siswi SMP Negeri 11 Kupang, peneliti melakukan pemeriksaan Debris Indeks dan Calculus Indeks pada 50 responden dengan menggunakan lembar pemeriksaan kebersihan gigi dan mulut (OHI-S), dan menggunakan alat oral diagnostik untuk melihat keadaan rongga mulut responden.

#### **B. Hasil Penelitian**

##### **1. Karakteristik Responden**

Berdasarkan karakteristik responden dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

**Tabel 4.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jenis Kelamin Responden	Persentase
Perempuan	32	64%
Laki-laki	18	36%
Total	50	100%

Berdasarkan data tabel 4.1, dapat dilihat bahwa responden perempuan sebanyak 32 orang (64%), dan responden laki-laki berjumlah 18 orang (36%). Maka dapat dilihat bahwa jumlah responden perempuan lebih tinggi dari pada jumlah responden laki-laki.

**Tabel 4.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

Usia (ahun)	Jumlah Responden	Persentase
12	12	24%
13	29	58%
14	9	18%
Total	50	100%

Berdasarkan data tabel 4.2, dapat dilihat bahwa responden yang berusia 12 tahun sebanyak 12 orang (24%), responden berusia 13 tahun sebanyak 29 orang (58%), sedangkan responden yang berusia 14 tahun hanya berjumlah 9 orang (18%). Maka dapat dilihat bahwa responden yang berusia 13 tahun lebih tinggi dari pada responden yang berusia 12 dan 14 tahun.

## 2. Pemeriksaan kebersihan gigi dan mulut pada siswa-siswi kelas VII

**Tabel 4.3. Kebersihan Gigi dan Mulut**

No	Responden	Persentase	Kriteria
----	-----------	------------	----------

1	20	40%	Baik
2	27	54%	Sedang
3	3	6%	Buruk
Total	50	100%	
Rata-rata			Sedang

Dari hasil pemeriksaan kebersihan gigi dan mulut menunjukkan bahwa 20 responden dengan kriteria baik dengan persentase (40%), 27 responden dengan kriteria sedang (54%), dan 3 responden masuk dalam kriteria buruk dengan persentase (6%). Maka dapat dilihat bahwa kebersihan gigi dan mulut siswa-siswi SMP 11 Negeri Kupang dalam kriteria sedang (54%).

### 3. Gambaran kebiasaan menyikat gigi siswa-siswi kelas VII

**Tabel 4.4. Gambaran Kebiasaan Menyikat Gigi**

No	Responden	Persentase	Kriteria
1	19	38%	Baik
2	31	62%	Cukup
3	0	0%	Kurang
Total	50	100%	
Rata-rata			Cukup

Dari hasil pengisian kuesioner menunjukkan bahwa 19 responden memiliki pengetahuan dengan baik dengan persentase (38%). Sebanyak 31 responden memiliki pengetahuan dengan kriteria cukup yaitu (62%) sedangkan 0 responden dengan kriteria kurang. Maka dapat dilihat bahwa

pengetahuan tentang kebiasaan menyikat gigi siswa-siswi SMP 11 Negeri Kupang dalam kriteria cukup dengan persentase 62%.

### **C. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran kebersihan gigi dan mulut dan kebiasaan menyikat gigi siswa-siswi kelas VII yang dilakukan pada 50 responden di SMP Negeri 11 Kupang, menunjukkan bahwa kebersihan gigi dan mulut siswa-siswi kelas VII SMP Negeri 11 Kupang paling tinggi dengan kriteria sedang, dengan 27 responden dengan persentase (54%). Hal ini dikarenakan hasil pemeriksaan debris indeks terdapat skor 0,8 dengan persentase (16%) dimana banyaknya debris, berada pada skor 1 yaitu Debris lunak menutupi kurang dari 1/3 permukaan gigi, dan skor Calculus indeks 1,3 dengan persentase (26%) berada pada skor 2 yaitu Calculus supra gingival menutupi tidak lebih dari 1/3 tetapi kurang dari 2/3 permukaan yang diperiksa, atau ada bercak-bercak calculus sub gingival di sekeliling servikal gigi, hal ini dilihat dari hasil pemeriksaan debris indeks dan calculus indeks.

Berdasarkan hasil pengisian kuesioner kebiasaan menyikat gigi siswa-siswi kelas VII SMP Negeri 11 Kupang berada pada kriteria cukup, dengan jumlah 31 responden dengan persentase (62%). Hal ini dikarenakan responden tidak memiliki kebiasaan menyikat gigi sesuai dengan waktunya yaitu pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur, hal ini dilihat dari hasil pengisian kuesioner bahwa 66% responden memiliki kebiasaan menyikat gigi pada saat mandi pagi ke sekolah dan pada saat mandi sore dan 58% responden tidak memiliki kebiasaan menyikat gigi dengan durasi 2-3 menit. Hal ini dilihat dari

hasil pengisian kuesioner bahwa 58% responden menyikat gigi dengan waktu yang singkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan berdasarkan hasil yang diperoleh di SMP Muhammadiyah 1 Kalibawang, diketahui bahwa sebagian besar siswa kelas VII memiliki tingkat pengetahuan yang cukup mengenai cara menyikat gigi, yakni sebanyak 25 siswa atau 50%. Sementara itu, siswa dengan tingkat pengetahuan yang baik berjumlah 8 orang atau 17%. Temuan ini mengindikasikan bahwa sebagian besar responden telah memiliki pemahaman yang memadai terkait kebersihan gigi dan mulut. Namun, masih rendahnya jumlah siswa dengan pengetahuan yang baik menunjukkan perlunya peningkatan edukasi kesehatan, khususnya mengenai cara menyikat gigi yang benar.

Penelitian ini sejalan dengan (Lesar et al., 2015) penelitian ini dilakukan di SMP Advent Watulaney, Kabupaten Minahasa, dengan jumlah subjek sebanyak 63 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kebersihan gigi dan mulut pada remaja berada dalam kategori baik sebesar 14,28%, kategori sedang sebesar 65,08% dan kategori buruk sebesar 20,64%.